

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu upaya untuk meningkatkan derajat kehidupan masyarakat adalah melalui pembangunan pendidikan. Pendidikan merupakan unsur yang paling vital dalam rangka mencerdaskan kehidupan Bangsa dan Negara guna menuju masyarakat yang sejahtera lahir dan batin, oleh karena itu pendidikan di harapkan mampu membangun manusia yang terampil, memiliki ilmu pengetahuan yang tinggi. Bertakwa dan beriman serta sikap mental yang bisa mendorong dinamika kehidupan manusia.

Pendidikan juga merupakan salah satu bagian yang sangat menentukan maju dan berkembangnya suatu negara. Pendidikan yang berkualitas bertujuan mengembangkan sumber daya manusia yang seutuhnya. Sebagai esensi, pendidikan secara universal telah berjalan setua peradaban dan keberadaban manusia dimuka bumi ini, apa pun substansinya dan bagaimanapun praksinya. Pendidikan telah ada sejak Adam dan Hawa muncul di permukaan bumi, bahkan ketika mereka masi di surga. Pendidikan telah mengalami proses yang panjang, Proses pendidikan seringya terjadi dalam sebuah lembaga. Dan lembaga pendidikan telah mengalami perkembangan, dari bentuknya yang paling sederhana, asasi, dan primitif yakni keluarga dan masyarakat.

Perkembangan pendidikan telah mengalami proses yang panjang, proses pendidikan seringya terjadi dalam sebuah lembaga. Lembaga pendidikan telah mengalami perkembangan, dari bentuknya yang paling sederhana, asasi, yakni keluarga dan masyarakat.

Pendidikan merupakan suatu hal yang tidak dapat ditinggalkan dalam setiap masyarakat yang berbudaya baik di sadari maupun tidak, proses pendidikan sesungguhnya suda di awali sejak seseorang mengawali kehidupanya di dunia. Masukan pertama yang menjadi bahan pendidikan datang dari orang-orang terdekat dengan orang tersebut dan juga unsur lingkungan lainnya. Melalui pendidikan, maka nilai-nilai yang ada dalam suatu masyarakat dapat terpelihara dan berkembang dari generasi kegenerasi dan dengan sendirinya juga menjadi motor dari berkembangnya masyarakat tersebut.

Modernisasi dan globalisasi sebagai suatu perkembangan baru memunculkan pengaruh-pengaruh yang menguntungkan maupun merugikan bagi perkembangan pendidikan masyarakat, maka sebaiknya proses modernisasi dan globalisasi harus diseleksi secara matang dan bijaksana agar tidak menimbulkan perkerdilan kemampuan. Segala hidup mengalami perubahan, baik yang bersifat material maupun non material, dan dapat berupa positif atau negatif, tergantung pada pengaruh luar yang diterima dan diolah oleh penduduk setempat terutama dalam perkembangan pendidikan suatu masyarakat.

Pendidikan merupakan fenomena kemanusiaan universal yang jika benar akan menumbuhkembangkan multidimensi kemampuan dasar untuk mencapai kemampuan.

Memang, pada peradaban modern ini, pendidikan makin diyakini sebagai paspor untuk masa depan, karena hari esok adalah milik mereka yang mempersiapkan diri sejak hari ini.

Buol adalah satu Kabupaten di wilayah Provinsi Sulawesi Tengah, yang dimekarkan pada tahun 1999 dari Kabupaten Toli-toli yang sebelumnya bernama Kabupaten Buol Toli-toli, setiap daerah seperti Buol pasti memiliki rangkaian peristiwa historis yang tersimpan dalam memori kolektif masyarakat. Memori ini yang kemudian menjadi alasan untuk menjadikan Buol sebagai salah satu Kabupaten yang ada di Provinsi Sulawesi Tengah.

Secara historis, antara Buol dengan Toli-toli yaitu kabupaten induknya memiliki perbedaan identitas bahasa dan budaya. Oleh karena itu, selama bertahun-tahun masyarakat Buol masih bergabung dengan Toli-toli, begitu sulit untuk menyesuaikan diri dikarenakan atas perbedaan-perbedaan identitas tersebut serta sulit terhadap pelayanan masyarakat. Hal inilah yang menjadi alasan dan mendorong segenap lapisan masyarakat Buol memperjuangkan daerah Buol untuk menjadi satu Kabupaten yang ada di Provinsi Sulawesi Tengah dengan tujuan untuk mempermudah pelayanan dalam masyarakat dan mempunyai pemerintahan sendiri. Setelah terbentuknya Kabupaten Buol, maka yang diharapkan oleh masyarakat adalah sebuah perubahan-perubahan di berbagai

bidang yang nantinya akan membawa ke arah yang lebih baik dalam kehidupan masyarakat terutama dalam perkembangan pendidikan.

Perkembangan pendidikan masyarakat sebelum terbentuknya Kabupaten Buol masih sangat premitif/tradisional dan bersifat kekeluargaan. Pendidikan-pendidikan dalam masyarakat sangat dijaga/diperlukan dan dilaksanakan oleh seluruh masyarakat. Etika dan moral sangat di junjung tinggi.

Berkembangnya zaman, dan majunya ilmu teknologi telah berpengaruh terhadap pendidikan masyarakat Buol, dan menimbulkan gelombang-gelombang perubahan terhadap lingkungan masyarakat. Namun demikian, setiap perubahan-perubahan yang terjadi akan menimbulkan suatu dampak terhadap perkembangan dalam masyarakat baik dampak positif maupun dampak negatif.

Berangkat dari penjelasan latar belakang di atas, maka penulis merasa tertarik dengan permasalahan tersebut, kemudian mengangkat sebuah penelitian dengan formulasi judul: **Perkembangan Pendidikan di Buol Abad XX** (Suatu Penelitian di Kabupaten Buol).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, penulis merumuskan sebuah permasalahan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah perkembangan pendidikan di Buol abad XX ?
2. Apakah ada dampak dari perkembangan pendidikan terhadap kehidupan masyarakat Buol abad XX ?
3. Bagaimana dampak dari perkembangan pendidikan di Buol dalam berbagai bidang ?

1.3 Tujuan penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui proses perkembangan pendidikan di Buol abad XX
2. Untuk mengetahui dampak dari perkembangan pendidikan terhadap kehidupan masyarakat Buol abad XX

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Dapat memberikan suatu informasi dan pengetahuan tentang perkembangan pendidikan di Buol abad XX
2. Sebagai salah satu acuan dan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya, khususnya bagi pemerintah dan pada umumnya bagi masyarakat Buol.
3. Sebagai salah satu arsip dan dokumentasi Daerah Buol.